

**PERSEPSI MAHASISWA SEMESTER VII DAN IX JURUSAN
PENDIDIKAN BAHASA ARAB TENTANG PENULISAN SKRIPSI
BERBAHASA ARAB PADA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

Prof. Dr. Syahrudin Usman, M.Pd.
Usman.syahrudin@yahoo.co.id

A. Latar Belakang Masalah

Karya tulis ilmiah dan perguruan tinggi tidak dapat dipisahkan karena perguruan tinggi membina mahasiswa. Mahasiswa dalam kegiatan kesehariannya selalu bersentuhan karya ilmiah yang berkaitan dengan bidang ilmu yang ditekuninya di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Karya ilmiah ini bagi mahasiswa sangat penting baik mahasiswa program diploma, program sarjana, program magister, maupun program doktor. Oleh karena itu, perlu diadakan pembiasaan mahasiswa tersebut menyusun atau membuat laporan, makalah atau tugas yang berkaitan dengan mata kuliah. Apalagi setiap akhir program studi mahasiswa dalam suatu perguruan tinggi menjadi syarat utama penyelesaian studi membuat karya ilmiah sesuai tingkat program pendidikannya.

Wahyu (2001: 61) mengatakan bahwa “suatu karangan dapat dikatakan ilmiah jika ia mengungkapkan suatu permasalahan dengan metode ilmiah”. Maryadi dalam Harun, dkk (2001: 14) mendefinisikan karya ilmiah yaitu “suatu karya yang memuat dan mengkaji suatu permasalahan tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan” Dwiloka dan Riana, (2005:1-2) Karya ilmiah atau tulisan ilmiah adalah karya seorang ilmuwan (yang berupa hasil pengembangan) yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diperolehnya melalui kepustakaan, kumpulan pengalaman, penelitian, dan pengetahuan orang lain sebelumnya.

Memperhatikan pandangan pakar tentang pengertian karya ilmiah di atas maka dapat dipahami bahwa karya ilmiah adalah karya mengungkapkan permasalahan untuk dipecahkan dengan menelusuri berbagai literatur yang ditulis oleh para pakar dengan mengikuti kaidah-kaidah keilmuan.

Pembiasaan mahasiswa menulis dengan mengikuti kaidah-kaidah karya tulis ilmiah sejak dini suatu hal yang sangat penting. Karena kegiatan menulis membutuhkan tenaga ekstra dalam menelusuri berbagai literatur yang terkait dengan tema yang akan ditulis. Penelusuran literatur tidaklah mudah karena membutuhkan tenaga, waktu, dan perhatian yang serius terutama mahasiswa yang memiliki kemampuan membaca dan menelaah terbatas.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar salah satu program studi di dalamnya adalah Program studi Pendidikan Bahasa Arab, mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya pada program studi tersebut diwajibkan menulis skripsi atau karya ilmiah dalam bahasa Arab. Mahasiswa kelihatan mengalami kesulitan menulis karya tulis ilmiah/skripsi berbahasa Arab, karena pada saat menyusun drap atau proposal belum mampu menyusun kalimat dalam bahasa Arab dengan baik dan benar. Padahal mereka memilih program studi Pendidikan Bahasa Arab.

Berdasar hal tersebut peneliti tertarik meneliti lebih jauh untuk memperoleh informasi yang akurat tentang tanggapan atau persepsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab tersebut tentang keharusan menulis skripsi atau karya ilmiah dengan bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap penulisan karya ilmiah dalam bahasa Arab? Permasalahan pokok tersebut dijabarkan dalam beberapa sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa menulis skripsi dalam bahasa Arab?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang kualitas proses pembimbingan dosen pembimbing terhadap skripsi mahasiswa?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi berbahasa Arab dan solusinya?

C. Tinjauan Teoretis

1. Hakikat Persepsi

Manusia adalah makhluk berpikir oleh karena itu, setiap manusia pasti mempunyai pemikiran masing-masing terhadap objek yang diperhatikan atau yang diamati berbeda-beda.

Perbedaan pandangan terhadap objek yang diamati melahirkan persepsi berbeda. Oleh karena itu, perlu diketahui makna persepsi itu. Echolis dan Hasan Shadily (2000 : 424) mengatakan persepsi berasal dari kata "*perception*" yang berarti pengalaman, pengamatan, ransangan, dan pengindraan. Ini berarti apa yang diamati oleh seseorang terhadap objek tertentu secara mendalam maka dapat menghimpun berbagai elemen-elemen yang terkandung dari objek yang diamati tersebut sehingga melahirkan pandangan atau persepsi terhadap objek itu. Lahirnya persepsi seseorang terhadap objek yang diamati akan berdampak terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian dipahami bahwa persepsi itu adalah aktivitas jiwa manusia untuk mengenali ransangan yang masuk dalam panca indra. Sarwono (2000 : 39) mengatakan segala objek yang ada disekeliling manusia dapat ditangkap melalui alat indra kemudian diproyeksikan pada bagian-bagian tertentu di dalam otak, sehingga dapat diamati objek tersebut. Dengan dasar ini manusia dapat memfokuskan perhatiannya pada suatu objek, sedang objek lain di sekelilingnya dapat dianggap sebagai latar belakang. Dengan memperhatikan tersebut dapat dipahami bahwa kemampuan seseorang membedakan, mengelompokkan dan sebagainya itu yang disebut sebagai kompetensi mengorganisasikan persepsi atau pengamatan.

Slameto (2010:103) mengatakan bahwa terdapat beberapa prinsip dasar tentang persepsi yang perlu diketahui oleh seorang pendidik agar ia dapat mengetahui peserta didiknya secara lebih baik dan dengan demikian menjadi komunikator yang efektif. Adapun prinsip dasar persepsi sebagai berikut:

- a. Persepsi itu relatif bukannya absolut

Dalam hubungannya dengan kerelatifan persepsi ini, dampak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar dari pada rangsangan yang datang kemudian.

b. Persepsi itu selektif

Seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan yang ada di sekelilingnya pada saat-saat tertentu. Ini berarti bahwa rangsangan yang diterima akan bergantung pada apa yang pernah ia pelajari, apa yang pada suatu saat menarik perhatiannya dan kearah mana persepsi itu mempunyai kecenderungan. Ini berarti juga bahwa ada keterbatasan dalam kemampuan seseorang menerima rangsangan.

c. Persepsi itu mempunyai tatanan

Orang menerima rangsangan tidak dengan cara sembarangan. Ia akan menerimanya dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan yang datang tidak lengkap, ia akan melengkapinya sendiri sehingga hubungan itu menjadi jelas. Bagi seorang guru, prinsip ini menunjukkan bahwa pelajaran yang disampaikan harus tersusun dalam tatanan yang baik.

d. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan (penerima rangsangan)

Harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan yang dipilih untuk diterima, selanjutnya bagaimana pesan tersebut akan diinterpretasi.

e. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama.

Perbedaan persepsi ini dapat ditelusuri dengan memperhatikan perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam kepribadian, perbedaan dalam sikap atau perbedaan dalam motivasi.

Mahasiswa mempunyai persepsi yang berbeda-beda, perbedaan itu disebabkan oleh faktor dari dalam diri mahasiswa dan pendengaran dari lingkungan dimana mahasiswa itu berada. Dengan adanya perbedaan individual, kepribadian, dan sikap maka persepsi tentang penulisan karya ilmiah atau skripsi berbahasa Arab akan bervariasi.

2. Hakikat Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang disusun secara *sistematis* dan bersifat ilmiah. Sistematis, artinya bahwa karya tulis tersebut disusun menurut sistematiaka tertentu sehingga akan tampak keterkaitan antara bagian-bagian atau unsur-unsur dalam tulisan tersebut. Bersifat ilmiah, artinya adalah bahwa karya tulis tersebut menyajikan suatu deskripsi, gagasan, argumentasi, atau pemecahan terhadap suatu masalah yang didasarkan pada fakta atau data (berbagai bukti empiris) dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya.

Suherli (2010:2) mengatakan karya tulis itu sebagai gagasan seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pengertian tersebut dapat dipahami bahwa karya tulis merupakan hasil karya seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memiliki ciri tersendiri. Adapun ciri-ciri tulisan ilmiah sebagai berikut:

a. Ciri-ciri tulisan ilmiah

Karya ilmiah memiliki beberapa ciri di antaranya:

- 1) Dari segi isi, karya ilmiah menyajikan pengetahuan atau materi yang dapat berupa deskripsi, gagasan, argumentasi, dan pemecahan terhadap suatu permasalahan.
- 2) Pengetahuan atau materi yang disajikan tersebut didasarkan pada fakta, data (kajian empiris), dan teori-teori yang telah diakui kebenarannya.
- 3) Mengandung kebenaran yang objektif serta kejujuran dalam penulisan Bahasa yang digunakan harus bahasa yang baku dan banyak menggunakan istilah-istilah teknis, disamping menggunakan kata-kata yang bersifat denotatif.
- 4) Sistematika penulisan mengikuti pola tertentu (Wardani, dkk.2008)

b. Ciri-ciri Karya Ilmiah.

Ciri-ciri sebuah karya ilmiah dapat dikaji dari minimal empat aspek, yaitu struktur sajian, komponen dan substansi, sikap penulis, serta penggunaan bahasa. Struktur sajian karya ilmiah sangat ketat, biasanya terdiri atas bagian awal (pendahuluan), bagian inti (pokok pembahasan), dan bagian penutup.

Komponen karya ilmiah bervariasi sesuai dengan jenisnya, namun semua karya ilmiah mengandung pendahuluan, bagian inti, penutup, dan daftar pustaka. Misalnya Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal mempersyaratkan adanya abstrak. Sikap penulis dalam karya ilmiah adalah objektif, yang disampaikan dengan menggunakan gaya bahasa impersonal, dengan banyak menggunakan bentuk pasif, tanpa menggunakan kata ganti orang pertama atau kedua.

3. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan gagasan kepada masyarakat luas atau kalangan tertentu. Tujuan ini pada umumnya terkait dengan karya ilmiah berupa artikel yang dimuat dalam berbagai media massa.
- b. Memenuhi tugas yang diberikan sebagai suatu persyaratan dalam mata kuliah tertentu atau penyelesaian studi, seperti penulisan makalah dan skripsi.
- c. Mendiskusikan suatu gagasan dengan kalangan tertentu dalam sebuah pertemuan ilmiah.
- d. Mengikuti perlombaan penulisan karya ilmiah.
- e. Menyebarkan hasil penelitian kepada kalangan tertentu, seperti artikel hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal.

4. Fungsi Karya Ilmiah

Fungsi karya ilmiah di antaranya:

- a. Sebagai bahan referensi apabila pembaca ingin membuat sebuah karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan edukatif, yaitu sebagai sarana pendidikan yang dapat meningkatkan wawasan seseorang dalam berbagai bidang ilmu.

5. Manfaat Penulisan Karya Ilmiah

Manfaat penulisan karya ilmiah di antaranya:

- a. Dengan menulis, kemampuan membaca semakin berkembang.

- b. Penulis akan mendapat kesempatan berlatih untuk mengintegrasikan hasil bacaannya dengan gagasannya sendiri, kemudian mengembangkannya menjadi pemikiran atau gagasan yang lebih matang.

Menulis karya ilmiah tidaklah muda melainkan termasuk hal yang sulit terutama bagi pemula. Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di perguruan tinggi mengalami kendala dalam menulis karya ilmiah. Di antaranya:

- a. Kendala internal

Kendala internal yang dimaksud adalah kendala yang bersumber dari diri mahasiswa yang bersangkutan terutama keterbatasan pengetahuannya terhadap teknik penulisan karya ilmiah. Sehubungan dengan hal tersebut, menurut penelitian Mujiyah dkk (2001) diperoleh bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas sebesar (40%), motivasi rendah sebesar (26,7%), takut bertemu dosen pembimbing sebesar (6,7%), sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi sebesar (6,7%). Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui sebesar (36,7%), minimnya waktu bimbingan sebesar (23,3%), kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 sebesar (23,3%), kurang jelas memberi bimbingan sebesar (26,7%), dan dosen terlalu sibuk sebesar (13,3%). Kendala buku–buku sumber meliputi kurangnya buku–buku referensi yang fokus terhadap permasalahan penelitian sebesar (53,3%), referensi yang ada merupakan buku edisi lama sebesar (6,7%). Kendala fasilitas penunjang meliputi terbatasnya dana dengan materi skripsi, kendala penentuan judul atau permasalahan yang ada sebesar (13,3%), bingung dalam mengembangkan teori sebesar (3,3%).

- b. Kendala ekstrnal

Kendala ekstrnal yang dimaksud adalah kendala yang dihadapi para mahasiswa yang bersumber dari luar dirinya di antaranya kurangnya rangsangan dari luar memotivasi belajar. Misalnya belajar bahasa Arab bagi jurusan bahasa Arab.

Darmono dan Hasan (2005) mengatakan permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi diantaranya kesulitan mencari literatur, dana yang terbatas, tidak terbiasa menulis dalam arti menulis karya ilmiah, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian ketat dan masalah dengan dosen pembimbing skripsi. Kesulitan–kesulitan tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan stress rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi, menunda penyusunan skripsi dan bahkan ada yang memutuskan untuk tidak menyelesaikan skripsinya.

Kondisi ini banyak menimpa mahasiswa di semua fakultas dan jurusan termasuk fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan bahasa Arab. Akibatnya skripsi berbahasa Arab menjadi momok atau suatu beban yang berat bagi mahasiswa terutama mahasiswa kemampuan bahasa Arabnya rendah. Kondisi seperti ini tidak sedikit mahasiswa mengambil jalan pintas dibuatkan oleh orang.

D. Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatannya kuantitatif. Lokasi penelitian ini pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam suatu penelitian harus disebutkan secara jelas, karena berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Disebutkannya populasi dimaksudkan untuk menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi (Usman,1996: 43). Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester VII dan IX Program Studi Pendidikan Bahasa Arab tahun 2016

2. Sampel Penelitian

Penggunaan sampel dalam suatu penelitian pada dasarnya dimaksudkan untuk mengambil sebagian yang dianggap representatif atau dapat mewakili populasi atau disebut sampel. Arikunto (1996: 117) mengatakan sampel adalah

sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian-bagian dari keseluruhan populasi yang menjadi subjek sesungguhnya penelitian.

Jumlah sampel yang diambil adalah 45 orang. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan secara proporsional

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data tentang Persepsi mahasiswa tentang penulisan skripsi berbahasa Arab adalah kuesioner dalam bentuk sekala. Alternatif jawaban telah disediakan, responden tinggal memilih yang sesuai dengan keadaannya. Demikian juga halnya dengan pembimbingan yang dilakukan oleh para dosen pendidikan bahasa Arab dan faktor-faktor yang menjadi kendala dalam penulisan skripsi berbahasa Arab. Setiap kuesioner terdapat tiga alternatif jawaban. Skor jawaban dari tiga alternatif bergerak dari skor 3 sampai dengan skor 1. Untuk pernyataan positif jawaban a. Skor 3 b. Skor 2. c. Skor 1. Untuk pernyataan negatif sebaliknya, jawaban a. Skor 1, b. Skor 2, c. Skor 3. Pemberian skor pada jawaban responden dimaksudkan untuk memudahkan pengolahan data. Di samping instrumen tersebut digunakan juga pedoman wawancara sebagai instrumen pendukung.

Sebelum digunakan instrumen tersebut terlebih dahulu diadakan uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk menjaring data adalah kuesioner sebagai teknik pengumpulan data utama. Kuesioner ini disebarkan kepada responden untuk memilih jawaban yang telah tersedia.

5. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Berdasarkan jenis penelitian ini maka teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif. Penggunaan statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan rata-rata, distribusi frekuensi, persentase, dan histogram bagi data kuantitatif. Data kuantitatif diolah dan dianalisis dengan cara mengkategorisasi dan mengklasifikasikannya serta menjelaskannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persepsi Mahasiswa tentang Penulisan Skripsi berbahasa Arab

Data persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang penulisan skripsi dengan berbahasa Arab diperoleh dengan menggunakan angket dalam bentuk secala. Data terkumpul tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu setuju, ragu-ragu dan tidak setuju. Pengkategorisasian tersebut melalui distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana dituangkan dalam bentuk tabel.

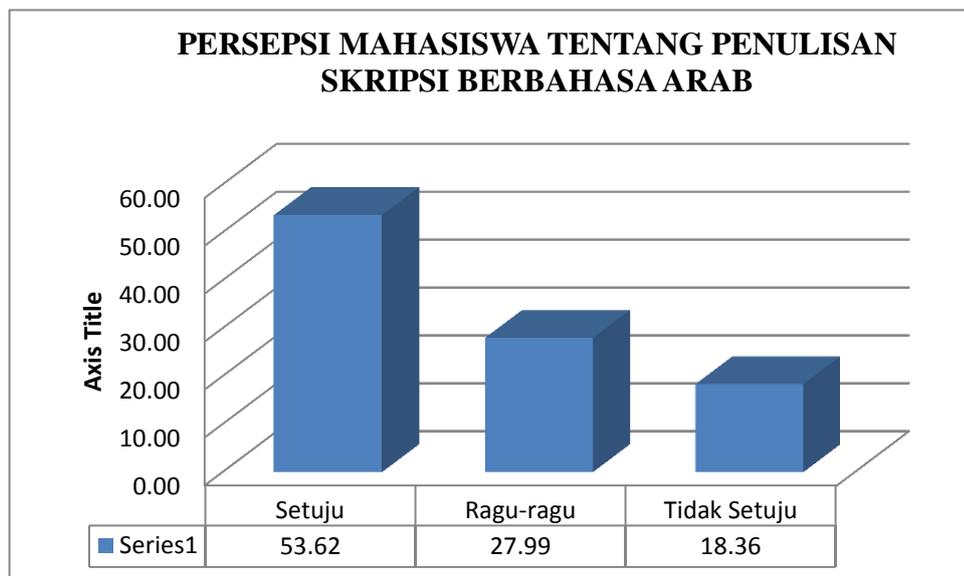
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa Tentang Penulisan Skripsi Berbahasa Arab Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VII dan IX Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No	Pernyataan	Jawaban						Jumlah
		Setuju		Ragu-ragu		Tidak Setuju		
		F	%	F	%	F	%	
1	A	42	93.3	2	4.4	1	2.2	100
2	B	33	73.3	7	15.6	5	11.1	100
3	C	32	71.1	10	22.2	3	6.7	100
4	D	21	46.7	18	40.0	6	13.3	100
5	E	16	35.6	10	22.2	19	42.2	100
6	F	19	42.2	16	35.6	10	22.2	100
7	G	28	62.2	11	24.4	6	13.3	100
8	H	14	31.1	13	28.9	18	40.0	100
9	I	17	37.8	15	33.3	13	28.9	100
10	J	20	44.4	9	20.0	16	35.6	100
11	K	23	51.1	13	28.9	9	20.0	100
12	L	28	62.2	12	26.7	5	11.1	100
13	M	24	53.3	15	33.3	6	13.3	100
14	N	25	55.6	15	33.3	5	11.1	100

15	O	20	44.4	23	51.1	2	4.4	100
	Jumlah	362.00	804.30	189.00	419.90	124.00	275.40	1500.00
	Rerata	24.13	53.62	12.60	27.99	8.27	18.36	100.00

Sumber data: Survey 2016

Tabel distribusi frekuensi rekapitulasi persepsi mahasiswa tersebut tentang penulisan skripsi berbahasa Arab, rata-rata 53.62 % mereka berpandangan setuju menulis skripsi dengan berbahasa Arab sebagai wadah peningkatan keterampilan menulis dan sekaligus menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, sedang yang ragu-ragu 27.99% dan tidak setuju 18.36 % kalau ini ditambah atau disatukan maka rata-rata 46.35% tidak setuju menulis skripsi berbahasa Arab, Sekalipun lebih banyak yang setuju menulis skripsi berbahasa Arab tetapi perlu pertimbangan yang matang terhadap mahasiswa yang ragu dan tidak setuju, karena jumlahnya tidak sedikit. Ketidaksetujuan sangat terkait dengan kemampuan menulis skripsi berbahasa Arab. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 1. Diagram persentase Persepsi Mahasiswa tentang Penulisan Skripsi berbahasa Arab

B. Kualitas Pembimbingan Dosen

Data kualitas pembimbingi dosen terhadap mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang penulisan skripsi dengan berbahasa Arab diperoleh dengan menggunakan angket. Data terkumpul tersebut dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. Pengkategorisasian tersebut melalui distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Kualitas Pembimbingan terhadap Proposal/ Skripsi Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester VII dan IX Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

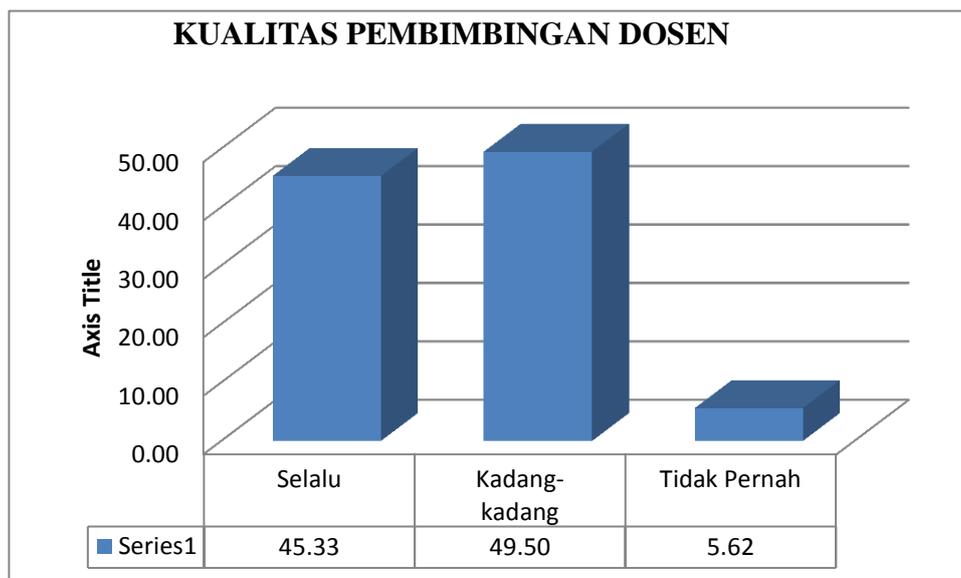
No	Pernyataan	Jawaban						Jumlah
		Selalu		Kadang-kadang		Tidak pernah		
		F	%	F	%	F	%	%
16	A	19	42.2	24	53.3	2	4.4	100
17	B	31	68.9	12	26.7	2	4.4	100
18	C	20	44.4	18	40.0	7	15.6	100
19	D	25	55.6	15	33.3	5	11.1	100
20	E	20	44.4	25	55.6	0	0	100
21	F	33	73.3	12	26.7	0	0	100
22	G	13	28.9	30	66.7	2	4.4	100
23	H	29	64.5	16	35.6	0	0	100
24	I	11	24.4	32	71.1	2	4.4	100
25	J	25	55.6	16	35.6	4	8.9	100
26	K	10	22.2	33	73.3	2	4.4	100
27	L	24	53.4	21	46.7	0	0	100
28	M	15	33.3	26	57.8	4	8.9	100
29	N	16	35.6	25	55.6	4	8.9	100

30	O	15	33.3	26	57.8	4	8.9	100
	Jumlah	306.00	680.00	331.00	735.80	38.00	84.30	1500.00
	Rerata	20.40	45.33	22.07	49.05	2.53	5.62	100.00

Sumber data: Survey 2016

Tabel distribusi frekuensi rekapitulasi kualitas pembimbingan dosen terhadap proposal/ skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab rata –rata persepsi mereka tentang kualitas pembimbingan dosen berada pada kategori sedang(kadang) cenderung tinggi(selalu), hal ini terlihat pada rerata tabel rekapitulasi tersebut yaitu 22,07 atau 49,05, lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini:

Gambar 2. Diagram Persentase Kualitas Pembimbingan Dosen



C. Kendala dalam Menulis Skripsi Berbahasa Arab

Data tentang kendala yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan studinya dengan menulis skripsi berbahasa Arab. Data tersebut dikategorikan ke dalam tiga kategori yaitu tidak pernah, kadang-kadang, dan selalu. Berkaitan dengan hal ini dapat dilihat dari frekuensi dan persentase pada table di bawah ini:

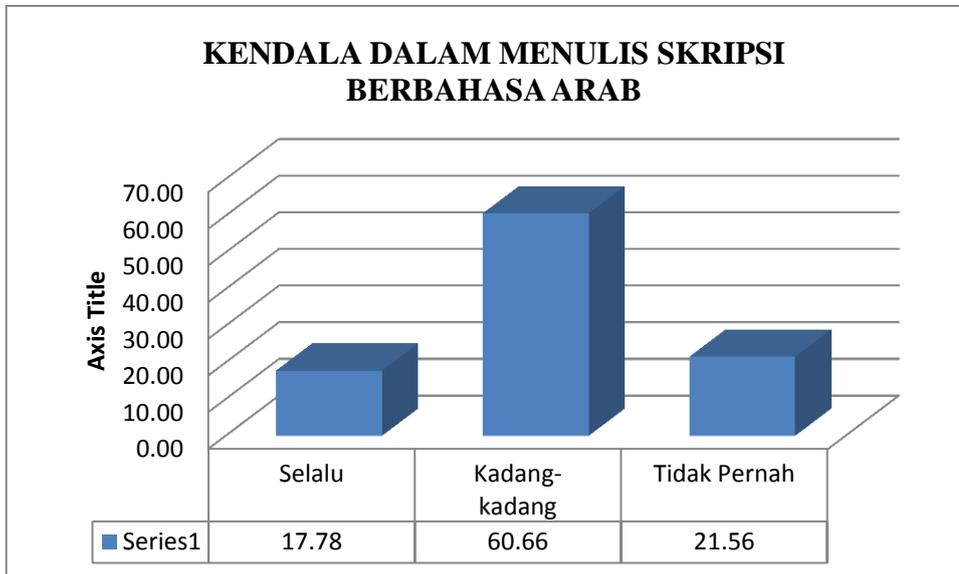
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Kendala dalam Penulisan Skripsi Berbahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Semester VII dan IX Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

No.	Pernyataan	Jawaban						Jumlah
		Selalu		Kadang		Tidak Pernah		%
		F	%	F	%	F	%	
31	A	8	17.8	30	66.7	7	15.6	100
32	B	4	8.9	29	64.4	12	26.7	100
33	C	9	20.0	24	53.3	12	26.7	100
34	D	6	13.3	37	82.2	2	4.4	100
35	E	5	11.1	29	64.4	11	24.4	100
36	F	16	35.6	22	48.9	7	15.6	100
37	G	9	20.0	28	62.2	8	17.8	100
38	H	7	15.6	25	55.6	13	28.9	100
39	I	6	13.3	19	42.2	20	44.4	100
40	J	10	22.2	30	66.7	5	11.1	100
Jumlah		80	177.8	273	606.6	97	215.6	2000
Rata-rata		8	17.78	27.3	60.66	9.7	21.56	100

Sumber data: Survei 2016

Berdasarkan distribusi frekuensi rekapitulasi kendala dalam penulisan skripsi berbahasa Arab mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pada umumnya rata-rata 60.66 % berperspsi kadang-kadang mengalami kendala dalam menulis skripsi berbahasa Arab. Ini berarti kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi berbahasa Arab berada pada kategori sedang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

Gambar 4: Diagram prosentase kendala dalam menulis skripsi berbahasa Arab

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Persepsi Mahasiswa tentang penulisan skripsi berbahasa Arab

Mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya di suatu perguruan tinggi ia harus menulis karya ilmiah atau skripsi karena salah satu syarat meraih gelar sarjana. Skripsi yang ditulis harus sesuai bidang keilmuan yang ditekuninya. Oleh karena itu, setiap mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan keterampilan menulis. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut bahwa persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang penulisan skripsi berbahasa Arab pada umumnya mengatakan menulis skripsi dengan berbahasa Arab adalah suatu keharusan dan sekaligus menjadi wadah peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah dan meningkatkan keterampilan berbahasa Arab. Hal ini dapat dilihat hasil analisis deskriptif yaitu dari 45 mahasiswa yang sedang menulis skripsi 53,62% , ragu-ragu 27,99% dan tidak setuju 18,3%. Jika ragu-ragu ditambah tidak setuju maka(27,99% +18,36% = 46,35%. Ini berarti terdapat 46,35% tidak setuju dengan menulis skripsi dengan bahasa Arab. Jumlah tersebut tidaklah sedikit. Memperhatikan hal tersebut maka timbul pertanyaan mengapa mereka tidak menentukan sikap dan tidak setuju menulis skripsi berbahasa Arab? Untuk menjawab pertanyaan ini maka perlu ditelusuri latar belakang pendidikan dan

perubahan yang dialami mereka selama aktif mengikuti kegiatan perkuliahan khususnya mata kuliah bahasa Arab. Ternyata latar belakang pendidikan mereka sebelum masuk ke perguruan tinggi adalah sekolah umum dan Madrasah Aliyah jurusan umum, sehingga pengetahuan bahasa Arab dan keterampilan menulis berbahasa Arab belum terampil serta pengetahuan bahasa Arab mereka masih terbatas. Oleh karena itu, ada diantara mereka ragu-ragu menyampaikan pandangannya dan ada yang langsung menyatakan tidak setuju. Pernyataan ragu-ragu dan tidak setuju perlu mendapat perhatian yang serius sebab kalau tidak ditangani secara khusus maka dapat berdampak negatif, yaitu tidak dapat menyelesaikan studinya sesuai waktu yang telah ditentukan maka akan di DO atau dikeluarkan ataukah dapat menyelesaikan studinya tetapi menempuh cara yang tidak dapat dibenarkan yaitu dibuatkan skripsinya. Jika hal ini ditempuh mahasiswa maka berdampak pada kualitas lulusan dan akhirnya pengguna lulusan ditengah masyarakat kurang dipercaya.

1. Kualitas Pembimbingan dosen Pembimbing

Pada table rekapitulasi kualitas dosen memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam hal membuat latar belakang, menentukan batasan masalah, merumuskan masalah, menentukan metode penelitian yang digunakan termasuk di dalamnya di antaranya jenis dan pendekatan penelitian, alasan memilih lokasi penelitian, populasi sampel (disesuaikan dengan jenis penelitian), instrument dan metode pengumpulan data serta analisisnya. Berdasarkan hal ini dapat dilihat persepsi mahasiswa tentang kualitas dosen memberikan bimbingan dari 45 mahasiswa 45. 33% dipersepsikan oleh mahasiswa bahwa kualitas dosen pembimbing dalam memberikan bimbingan skripsi terutama yang berkaitan dengan pembahasan skripsi adalah baik/tinggi (selalu memberikan bimbingan skripsi), 49,05% dipersepsikan kualitas pembimbingan dosen terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsinya adalah sedang (kadang-kadang dosen pembimbing memberikan bimbingan), dan 5.62% kurang memberikan bimbingan yang maksimal. Jika diperhatikan analisis deskriptif tersebut maka dapat dipahami bahwa pada umumnya dosen pembimbing bahasa Arab belum maksimal

menjalankan tugasnya sebagai pembimbing bahkan ada diantara pembimbing kurang memberikan bimbingan. Sekalipun ada diantara pembimbing yang memberikan bimbingan secara maksimal kepada mahasiswa bimbingannya, tetapi itu pun mahasiswa memandangnya belum cukup waktu yang disiapkan kepadanya. Jika dihubungkan dengan hasil penelitian Zulkifli (2011) nampaknya berbeda karena hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peranan dosen pembimbing skripsi menurut persepsi mahasiswa berada pada kategori baik dan sangat baik (95.24%). Begitu juga, kualitas pembimbingan skripsi mahasiswa secara keseluruhan berada pada kategori baik dan sangat baik (92.61%). Hal ini bisa saja terjadi karena situasi dan kondisi wilayah penelitian berbeda baik dilihat dari aspek tempat maupun latar belakang pendidikan dasar mahasiswa yang diteliti.

Perlu disadari bahwa tugas seorang pembimbing tidak lah mudah karena ia harus bertindak atau berperan sebagai fasilitator, motivator, mediator, bahkan menjadi nara sumber. Jika peran ini dijalankan sebagaimana seharusnya maka mahasiswa merasa termotivasi dan terbantu untuk menyelesaikan skripsinya sesuai waktu yang telah ditentukan.

Perlu pula diketahui bahwa penulisan skripsi mahasiswa dalam perjalanannya beragam ada mahasiswa yang memiliki motivasi dan dedikasi yang tinggi selalu memanfaatkan waktu untuk menyusun skripsinya dan menemui pembimbingnya, Mahasiswa seperti ini dapat selesai studinya sesuai waktu yang ditentukan. Tapi tidak sedikit diantara mahasiswa lambat bahkan ada yang tidak bergerak dalam menyusun skripsinya sehingga waktu yang telah ditetapkan belum selesai. Bahkan ada diantara mereka lewat masa studi (*drop out*). Sehubungan dengan mahasiswa yang lewat masa studinya atau tidak dapat menyelesaikan skripsinya maka ia akan di DO sesuai peraturan yang berlaku. Menurut informasi yang diperoleh dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab terdapat beberapa mahasiswa yang di DO karena masa studinya habis.

Keadaan mahasiswa seperti tersebut, tentu menuntut perhatian yang mendalam dari jurusan dan termasuk dosen pembimbing. Jika penyebabnya ia di drop out karena tidak selesai skripsinya maka perlu ada penanganan khusus bagi

mereka untuk mengatasi masalahnya dengan cara memberikan solusi yang tidak bertentangan dengan aturan yang ada.

3. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya

Menulis skripsi tidaklah mudah karena banyak hal yang harus diketahui, dipahami, dipraktikkan di antaranya adalah pemilihan masalah penelitian, penentuan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, penentuan teori, perumusan kerangka pikir dan perumusan hipotesisnya, serta penentuan metodenya, jenis dan pendekatannya, penentuan lokasinya, sumber datanya instrument dan metode pengumpulan datanya, analisis datanya, dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian.

Komponen-komponen penelitian tersebut harus diketahui, dipahami dan mampu dipraktikkan dalam penulisan skripsi. Inilah yang menjadi salah satu kendala dikalangan para mahasiswa yang akan menulis skripsi. Jika komponen-komponen tersebut tidak dipahami dengan baik maka menjadilah penghambat dalam menulis skripsi.

Hambatan ini bisa teratasi bila mana mahasiswa yang menulis skripsi memiliki komitmen yang tinggi dan bersungguh-sungguh menjalin komunikasi yang intens dengan dosen pembimbing.

Berdasarkan rekapitulasi analisis deskriptif tentang kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi berbahasa Arab. Dari 45 mahasiswa 17,78% menyatakan selalu mengalami kendala menulis bahasa Arab. Mahasiswa yang mengalami kendala seperti ini disebabkan karena tingkat penguasaan bahasa Arab mereka terbatas. Mahasiswa seperti tersebut harus diberi pembimbingan secara serius untuk menguasai kosakata dan belajar menyusun kalimat yang sempurna, 60,66% kadang mengalami kesulitan dalam menyusun skripsi dalam berbahasa Arab, jumlah ini cukup besar membutuhkan perhatian yang lebih kompleks karena, menyusun skripsi dengan berbahasa Arab bukanlah suatu yang mudah, harus memiliki pengetahuan yang komprehensif. Keadaan yang seperti ini peranan pembimbing sangat dibutuhkan.

Persepsi mahasiswa yang sedang menulis skripsi terkendala dari tingkat keeratan hubungan antara mahasiswa dengan dosen pembimbingnya. Pada hal untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembimbingan membutuhkan interaksi edukatif antara pembimbing dengan yang dibimbing apalagi menyusun skripsi dengan berbahasa Arab perlu ketekunan dan keuletan berkonsultasi pembimbing.

Kendala yang dihadapi juga dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa adalah keterbatasan pengetahuan mereka dalam metodologi penelitian dan keterbatasan pula dalam menyusun skripsi berbahasa Arab. Diantara mereka hanya sebagian kecil yang tidak banyak mengalami hambatan dalam menyusun skripsi berbahasa Arab yaitu 21.56%. Mereka ini adalah mahasiswa yang latar belakang pendidikan menengahnya adalah pesantren.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Mujiyah dkk (2001) bahwa kendala-kendala yang kadang dihadapi mahasiswa dalam menulis tugas akhir skripsi adalah kendala internal yang meliputi malas, motivasi rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi. Kendala eksternal yang berasal dari dosen pembimbing skripsi meliputi sulit ditemui, minimnya waktu bimbingan, kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2, dan dosen terlalu sibuk.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka perlu diperhatikan secara mendalam bahwa persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang menulis skripsi dengan bahasa Arab mengalami berbagai tantangan yang membutuhkan solusi

Kualitas pembimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing bukanlah suatu jaminan mahasiswa dapat menyusun skripsi berbahasa Arab dengan baik dan benar. Karena sangat terkait dengan kemampuan mahasiswa yang dibimbing itu sendiri.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penulisan karya ilmiah atau skripsi menurut persepsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN

Alauddin suatu keharusan bagi mahasiswa yang akan mengakhiri studinya di sebuah perguruan tinggi, dengan menulis skripsi mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sesuai bidang keilmuan yang ditekuninya, namun menulis skripsi berbahasa Arab bagi jurusan pendidikan bahasa Arab terutama yang berasal dari MAN dan SMA mengalami kesulitan dari 45 mahasiswa yang sedang menulis skripsi ragu dan tidak setuju 46.35% dan setuju 53, 62 %.

2. Kualitas pembimbingan dosen pembimbing menurut persepsi mahasiswa pada umumnya dosen pembimbing bahasa Arab berkategori sedang (belum maksimal) menjalankan tugasnya sebagai pembimbing bahkan ada diantara pembimbing kurang memberikan bimbingan.
3. Persepsi mahasiswa yang sedang menulis skripsi terkendala dari tingkat keeratatan hubungan antara mahasiswa dengan dosen pembimbing. Keterbatasan pengetahuan mereka dalam metodologi penelitian, dan keterbatasan pula dalam menguasai kaidah bahasa Arab dalam menyusun skripsi berbahasa Arab. Solusi yang ditempuh mahasiswa untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pembimbingan yaitu mengintensipkan konsultasi dosen pembimbing, membaca berbagai literature, dan berkonsultasi kepada teman-teman yang memiliki pengalaman menulis.

B. Saran

Memperhatikan kesimpulan hasil penelitian tersebut maka di bawah ini dikemukakan saran :

Perlu dipertimbangkan oleh pimpinan fakultas khususnya Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentang penulisan skripsi berbahasa Arab bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Jika dipertahankan menulis skripsi dengan berbahsa Arab bagi mahasiswa maka perlu diberikan pendidikan dan pelatihan secara khusus bagi mahasiswa yang akan

menulis skripsi, kalau tidak diadakan pembinaan secara khusus, maka ia menempuh cara-cara yang tidak dikendaki.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi.2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- As'ad, Mohd. 1990. *Psikologi Industri*. Yogyakarta. Liberty.
- Baltus, R.K. 1983. *Personal Psychology for Life and Work*. New York : McGraw Hill.
- Chaplin, J.P. 1999. *Kamus Lengkap Psikologi*. (Edisi 5). Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Davidoff, Linda L., 1991. *Psikologi: Suatu Pengantar*. Alih bahasa Mari Juniati. Jakarta. Erlanga.
- Depdiknas.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Furchon, A. 1982. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gibson, James L., Ivancevich, John M., and Danelly, James H., 1985. *Organizations: Behavior, Structure, Process*. Texas. Bussines Publications, Inc
- Husaeni, Usman dan Purnomo Setiady Akbar.1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Cet. I; Jakarta : Bumi Aksara, h.43
- Kepmenkowasbangpan no 38/KEP/MK.WASPAN/8/1999 tentang jabatan fungsional dosen dan angka kreditnya
- Muchtar Lutfi, dkk. 1984. *Buku Panduan Penulisan Makalah dan Skripsi*. Pekanbaru. FKIP Universitas Riau.
- Peter Salim. 200. *Salim's Ninth Collegiate English- Indonesia Dictionary*. Jakarata. Modern English Press.
- Rakhmad, Jalaludin. 1998. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sambas, Ali Muhidin. 2011. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siagian, Sondang P. 2004. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Subino, 1982. *Bimbingan Skripsi: Rancangan, pelaksanaan, analisis dan penulisan*. Bandung. ABA YAPARI.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.

-----, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Winkel, W.S. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (edisi Rev). Jakarta : PT Gramedia. <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/Kepmen38-Waspan-8-1999FungsionalDosen.Pdf>

Zulkifli. 2011. Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (*Skripsi*) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau Pekanbaru

